

A. KESIMPULAN

1. Prestasi belajar PAI siswa di sekolah yaitu peneliti peroleh dari hasil dokumentasi dengan mencari nilai rata-rata dengan hasil 78, yang mana standar untuk penilaian yang berkisar antara 75-81 tergolong kategori baik, dalam arti bahwa prestasi belajar PAI siswa di sekolah baik.

3. Dari hasil analisis diketahui hasil perhitungan nilai $r_{xy} = 0.245$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" *Product Moment* ternyata bahwa dengan df sebesar 92, pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga "r" tabel 0.205. Karena r_{xy} pada taraf signifikansi 5% adalah lebih besar dari "r" tabel ($0.245 > 0.205$), maka *Hipotesis Nol ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatif disetujui/ diterima*.

berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Kesimpulan yang dapat peneliti tarik adalah terdapatnya korelasi positif yang lemah antara variabel X (prestasi belajar PAI) dan variabel Y (kecerdasan emosional siswa).

B. SARAN-SARAN

Dari kesimpulan yang peneliti kemukakan di atas, akhirnya peneliti memberikan saran-saran untuk peneliti sampaikan kepada obyek penelitian di sekolah SMK PGRI 1 Surabaya khususnya dan pendidikan luas pada umumnya.

Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Melihat hasil prestasi belajar pendidikan agama islam di sekolah sudah termasuk dalam kategori baik, maka supaya ditingkatkan lagi prestasi belajarnya agar dalam membentuk kecerdasan emosionalnya juga semakin mudah.
2. Melihat hasil kecerdasan emosional siswa di sekolah juga termasuk dalam kategori baik, maka supaya diasah terus kecerdasan emosionalnya agar semakin tajam tingkat kecerdasan emosional siswa dalam menghadapi kehidupan yang selanjutnya.
3. Melihat hasil hubungan antara kedua variabel di atas dengan korelasi positif yang lemah, ternyata bukan hanya EQ saja yang mempengaruhi prestasi belajar

siswa akan tetapi ada faktor yang lain, maka untuk penelitian yang lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel lain pada variabel X.